



**PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DENGAN INOVASI E-BOOK SEHATI
(SEHAT HAMIL UNTUK BUAH HATI) DI KELURAHAN KERENG BANGKIRAI
KOTA PALANGKA RAYA**

Erina Eka Hatini¹, Riny Natalina², Riyanti³, Okto Riristina Gultom⁴, Jeny Padiah⁵
^{1,2,3,4,5}Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Article Info

Article History:

Received : Jan 09, 2026

Revised : Jan 23, 2026

Accepted : Feb 06, 2026

Keywords:

Pregnant women class

Electronic book

Pregnancy danger signs

Birth preparedness

Exclusive breastfeeding

ABSTRAK

Kelas ibu hamil merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Rendahnya pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, sistem rujukan, serta pemberian air susu ibu secara eksklusif masih berkontribusi terhadap keterlambatan penanganan komplikasi kehamilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dengan inovasi media edukasi berbasis buku elektronik “Sehat Hamil untuk Buah Hati”. Kegiatan ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Septina, Kelurahan Kereng Bangkirai, Kota Palangka Raya, dengan melibatkan dua puluh lima ibu hamil sebagai sasaran. Metode pelaksanaan meliputi studi pustaka, survei lapangan, penyusunan media edukasi, penyuluhan interaktif, serta monitoring dan evaluasi menggunakan tes awal dan tes akhir. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu hamil yang dibuktikan melalui peningkatan nilai tes akhir, dengan tingkat penguasaan materi mencapai sekitar delapan puluh persen. Kegiatan ini disimpulkan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, sistem rujukan, dan pemberian air susu ibu secara eksklusif.

ABSTRACT

Pregnant women classes were used as a strategy to improve pregnant women's knowledge and readiness in facing pregnancy, childbirth, and the postpartum period. Limited understanding of pregnancy danger signs, birth preparedness, referral systems, and exclusive breastfeeding contributed to delays in the management of pregnancy complications. This community service activity aimed to improve pregnant women's knowledge through the implementation of a pregnant women class using an electronic book-based educational medium entitled "Healthy Pregnancy for Healthy Baby." The activity was conducted at an independent midwife practice in Kereng Bangkirai, Palangka Raya, involving twenty-five pregnant women as participants. The methods included literature review, field survey, development of educational media, interactive education sessions, and monitoring and evaluation using pre-assessment and post-assessment instruments. The evaluation results demonstrated an improvement

in pregnant women's understanding, as evidenced by increased post-assessment scores, with mastery of the material reaching approximately eighty percent. It was concluded that this activity was effective in increasing pregnant women's knowledge and awareness regarding pregnancy danger signs, birth preparedness, referral systems, and exclusive breastfeeding.

*Corresponding Author: erinaeka@polkesraya.ac.id

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) hingga saat ini masih menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan pembangunan kesehatan. Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh komplikasi kehamilan yang sebenarnya dapat dicegah, antara lain perdarahan, infeksi, serta pre-eklampsia dan eklampsia. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya promotif dan preventif, khususnya pada masa kehamilan, masih perlu diperkuat (Sari et al., 2023). Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya AKI dan AKB adalah rendahnya kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dan kemungkinan terjadinya komplikasi.

Kelas Ibu Hamil (KIH) merupakan program strategis yang dikembangkan pemerintah sebagai sarana pembelajaran kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil sekaligus mendorong pemanfaatan pelayanan kesehatan secara optimal (Ningsih et al., 2025). Namun demikian, kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan masih menjadi permasalahan yang berpotensi menyebabkan keterlambatan penanganan dan meningkatkan risiko terjadinya komplikasi serius (Herlinda et al., 2025).

Selain pemahaman terhadap tanda bahaya kehamilan, kesiapan persalinan yang mencakup kesiapan mental, fisik, dan logistik keluarga memegang peranan penting dalam menjamin keselamatan ibu dan bayi. Persiapan persalinan yang terencana, sebagaimana tercermin dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), memungkinkan ibu hamil dan keluarga mengambil keputusan yang tepat dalam situasi kegawatdaruratan (Yanti et al., 2025). Apabila komplikasi terjadi, sistem rujukan yang cepat dan tepat menjadi faktor kunci dalam menekan risiko kematian ibu dan bayi (Solihah et al., 2025).

Keberhasilan proses kehamilan dan persalinan juga perlu diikuti dengan persiapan yang optimal pada masa pascapersalinan, khususnya terkait pemberian air susu ibu secara eksklusif. Cakupan ASI eksklusif yang masih berada di bawah target global menunjukkan perlunya edukasi berkelanjutan sejak masa kehamilan (Riana et al., 2024). Dalam konteks ini, pemanfaatan media edukasi digital, seperti buku elektronik, menjadi inovasi yang relevan karena mampu menyajikan informasi kesehatan secara praktis, mudah diakses, dan dapat dipelajari secara mandiri oleh ibu hamil (Yanuarti & Fauzi, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui penyelenggaraan kelas ibu hamil dengan inovasi media edukasi berbasis buku elektronik "Sehat Hamil untuk Buah Hati" sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan, persiapan persalinan, sistem rujukan, dan pemberian ASI eksklusif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan rancangan edukatif partisipatif dengan pendekatan promotif dan preventif. Rancangan kegiatan difokuskan pada peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui pelaksanaan kelas ibu hamil yang didukung oleh media edukasi berbasis buku elektronik "Sehat Hamil untuk Buah Hati". Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah Kelurahan Kereng Bangkirai, Kota Palangka Raya. Pemilihan responden dilakukan secara purposif, yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Septina dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 25 ibu hamil.

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi buku elektronik "Sehat Hamil untuk Buah Hati" sebagai media edukasi utama, perangkat presentasi, serta instrumen evaluasi berupa kuesioner tes awal dan tes akhir. Buku elektronik dirancang berisi materi tentang tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, sistem rujukan, dan pemberian ASI eksklusif, dengan tampilan yang

sederhana dan bahasa yang mudah dipahami. Media ini memiliki kinerja yang baik dalam mendukung proses pembelajaran karena dapat diakses secara mandiri oleh peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan interaktif yang mencakup metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes awal sebelum penyuluhan dan tes akhir setelah penyuluhan untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil. Selain itu, dilakukan observasi terhadap keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil tes awal dan tes akhir. Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan peningkatan pengetahuan dan efektivitas pelaksanaan kelas ibu hamil dengan inovasi media edukasi berbasis buku elektronik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kelas ibu hamil dengan inovasi media edukasi berbasis buku elektronik “Sehat Hamil untuk Buah Hati” terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan. Kegiatan diikuti oleh 25 ibu hamil yang hadir dan berpartisipasi aktif selama sesi penyuluhan berlangsung. Materi yang disampaikan mencakup tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, sistem rujukan, dan pentingnya pemberian air susu ibu secara eksklusif.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

| No | Peserta | Inisial Nama | Sebelum | | | Sesudah | | |
|----|------------|--------------|---------|-------|------------|---------|-------|------------|
| | | | Benar | Salah | Persentase | Benar | Salah | Persentase |
| 1 | Peserta 1 | Ny. Chi | 4 | 11 | 26,7 | 13 | 2 | 86,7 |
| 2 | Peserta 2 | Ny. Ma | 12 | 3 | 80,0 | 13 | 2 | 86,7 |
| 3 | Peserta 3 | Ny. Nhy | 9 | 6 | 60,0 | 14 | 1 | 93,3 |
| 4 | Peserta 4 | Ny. Ans | 10 | 5 | 66,7 | 12 | 3 | 80,0 |
| 5 | Peserta 5 | Ny. Str | 9 | 6 | 60,0 | 11 | 4 | 73,3 |
| 6 | Peserta 6 | Ny. Ang | 11 | 4 | 73,3 | 13 | 2 | 86,7 |
| 7 | Peserta 7 | Ny. Srm | 8 | 7 | 53,3 | 12 | 3 | 80,0 |
| 8 | Peserta 8 | Ny. Stj | 5 | 10 | 33,3 | 14 | 1 | 93,3 |
| 9 | Peserta 9 | Ny. Ant | 12 | 3 | 80,0 | 12 | 3 | 80,0 |
| 10 | Peserta 10 | Ny. Wah | 6 | 9 | 40,0 | 13 | 2 | 86,7 |
| 11 | Peserta 11 | Ny. Krs | 7 | 8 | 46,7 | 14 | 1 | 93,3 |
| 12 | Peserta 12 | Ny. Sta | 8 | 7 | 53,3 | 9 | 6 | 60,0 |
| 13 | Peserta 13 | Ny. Sur | 7 | 8 | 46,7 | 11 | 4 | 73,3 |
| 14 | Peserta 14 | Ny. Amn | 7 | 8 | 46,7 | 11 | 4 | 73,3 |
| 15 | Peserta 15 | Ny. Nhk | 8 | 7 | 53,3 | 11 | 4 | 73,3 |
| 16 | Peserta 16 | Ny. Evl | 5 | 10 | 33,3 | 10 | 5 | 66,7 |
| 17 | Peserta 17 | Ny. Nu | 9 | 6 | 60,0 | 10 | 5 | 66,7 |
| 18 | Peserta 18 | Ny.Do | 9 | 6 | 60,0 | 13 | 2 | 86,7 |
| 19 | Peserta 19 | Ny. Sti | 5 | 10 | 33,3 | 9 | 6 | 60,0 |

| | | | | | | | | |
|----|------------|---------|-------------------|----|------|--------------------|---|------|
| 20 | Peserta 20 | Ny. Mld | 12 | 3 | 80,0 | 13 | 2 | 86,7 |
| 21 | Peserta 21 | Ny. Tfb | 7 | 8 | 46,7 | 10 | 5 | 66,7 |
| 22 | Peserta 22 | Ny. Dmi | 7 | 8 | 46,7 | 9 | 6 | 60,0 |
| 23 | Peserta 23 | Ny. Mh | 9 | 6 | 60,0 | 9 | 6 | 60,0 |
| 24 | Peserta 24 | Ny. Can | 3 | 12 | 20,0 | 10 | 5 | 66,7 |
| 25 | Peserta 25 | Ny. Jnp | 6 | 9 | 40,0 | 8 | 7 | 53,3 |
| | | | Rata-rata Pretest | | 52,0 | Rata-rata Posttest | | 75,7 |

Berdasarkan tabel 1 di atas dari hasil Pre-test dan Post-test bahwa hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kegiatan edukasi. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai tes akhir dibandingkan dengan tes awal, dengan tingkat penguasaan materi mencapai sekitar 75,7 %. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami materi yang diberikan secara memadai. Selain itu, hasil observasi selama kegiatan berlangsung menunjukkan minat yang tinggi dan partisipasi aktif peserta, khususnya dalam sesi diskusi terkait pengalaman kehamilan dan kesiapan persalinan.

Peningkatan pengetahuan yang diperoleh peserta menunjukkan bahwa kelas ibu hamil merupakan sarana edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ningsih et al. (2025) yang menyatakan bahwa kelas ibu hamil mampu meningkatkan pengetahuan serta kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Pemahaman yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan menjadi faktor penting dalam mendorong ibu hamil dan keluarga untuk segera mencari pertolongan medis, sehingga dapat mencegah keterlambatan penanganan komplikasi (Herlinda et al., 2025). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nurlaily et al., (2022) yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media e-book mampu meningkatkan pengetahuan ibu secara bermakna hingga lebih dari 70%. Temuan tersebut menegaskan bahwa pendekatan edukatif berbasis kebutuhan sasaran dapat meningkatkan daya serap informasi kesehatan pada ibu hamil dan ibu nifas.

Penggunaan media digital e-book bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, dan audiovisual yang mudah dipahami serta dapat dibaca berulang kali kapan saja dan di mana saja (Anhar et al., 2025). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anhar et al., (2025) pendidikan kesehatan dengan media e-book terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil, ditunjukkan dengan perubahan kategori pengetahuan dari cukup dan kurang menjadi baik setelah intervensi (p -value = 0,000). Hal ini terjadi karena e-book membantu ibu hamil menerima informasi secara lebih efektif, mengatasi keterbatasan konseling lisan yang mudah dilupakan, serta memudahkan proses penginderaan melalui perhatian dan persepsi terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, media e-book menjadi sarana edukasi yang praktis, efektif, dan mampu memperkuat pemahaman ibu hamil terhadap informasi kesehatan yang diterima (Anhar et al., 2025).

Penelitian lain oleh Mediastuti et al., (2023) menganalisis efektivitas penggunaan E-book terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan S Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest–posttest dua kelompok, melibatkan 74 ibu hamil yang dibagi menjadi kelompok intervensi (E-book) dan kelompok kontrol (buku cetak). Intervensi dilakukan selama 14 hari, kemudian dilakukan pengukuran ulang pengetahuan dan keterampilan senam hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang menggunakan E-book mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok buku cetak ($p = 0,000$). Kelompok E-book memiliki nilai mean rank lebih tinggi baik pada variabel pengetahuan maupun keterampilan. E-book dinilai praktis, mudah diakses melalui gawai, dapat dipelajari berulang, serta menyajikan materi yang lebih menarik sehingga mendukung pelaksanaan senam hamil secara mandiri dan berkelanjutan (Mediastuti et al., 2023).

Hasil ini diperkuat oleh temuan Zulmi et al., (2021) yang menyatakan bahwa media e-book memungkinkan terjadinya proses belajar mandiri yang berulang, sehingga meningkatkan retensi informasi dibandingkan metode ceramah konvensional. Media digital juga dinilai mampu menjangkau ibu hamil secara lebih fleksibel, terutama bagi ibu yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti edukasi tatap muka secara penuh (Zulmi et al., 2021).

Selain itu, Utaminingtyas et al., (2023) menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi kesehatan berkontribusi langsung terhadap perubahan sikap dan kesiapan dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Edukasi yang diberikan secara sistematis terbukti meningkatkan kesadaran ibu terhadap pentingnya deteksi dini komplikasi kehamilan, sehingga ibu lebih siap mengambil keputusan kesehatan yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kelas ibu hamil tidak hanya meningkatkan pengetahuan kognitif, tetapi juga memperkuat kesiapan psikologis dan perilaku ibu hamil

Penggunaan buku elektronik sebagai media edukasi memberikan nilai tambah dalam pelaksanaan kegiatan ini. Media digital memungkinkan ibu hamil mengakses informasi secara fleksibel dan berulang, sehingga memperkuat proses pembelajaran di luar sesi tatap muka. Hal ini mendukung temuan Yanuarti dan Fauzi (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media edukasi digital dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kesehatan. Selain itu, peningkatan pemahaman mengenai persiapan persalinan dan sistem rujukan diharapkan dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan (Solihah et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi kelas ibu hamil dengan inovasi media edukasi berbasis buku elektronik memiliki implikasi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil. Pendekatan ini tidak hanya mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan ibu dan anak, tetapi juga berpotensi memperkuat peran pelayanan kesehatan primer dalam menurunkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan. Purba et al., (2024) menegaskan bahwa integrasi media edukasi digital dalam pelayanan kesehatan maternal berperan penting dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil. Literasi kesehatan yang baik terbukti berhubungan dengan peningkatan kesiapan persalinan, kepatuhan terhadap anjuran tenaga kesehatan, serta kemampuan ibu dalam mengenali kondisi kegawatdaruratan obstetri sejak dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dengan inovasi media edukasi berbasis buku elektronik “Sehat Hamil untuk Buah Hati” disimpulkan berhasil dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan, persiapan persalinan, sistem rujukan, dan pemberian air susu ibu secara eksklusif. Peningkatan tingkat pemahaman peserta yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi tes akhir mencerminkan bahwa pendekatan edukasi terstruktur yang dipadukan dengan pemanfaatan media digital mampu memperkuat proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil. Dengan demikian, inovasi media edukasi berbasis buku elektronik dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan ibu dan anak di tingkat pelayanan kesehatan primer.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, disarankan agar pelaksanaan kelas ibu hamil dengan dukungan media edukasi digital dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam program pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selain itu, diperlukan pengembangan materi edukasi yang lebih variatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan ibu hamil di setiap wilayah. Keterlibatan tenaga kesehatan, keluarga, dan pemangku kepentingan setempat juga perlu terus diperkuat untuk meningkatkan efektivitas edukasi dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Pada masa mendatang, evaluasi lanjutan dengan jangkauan peserta yang lebih luas dan pemanfaatan

teknologi digital yang lebih optimal diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kesehatan ibu dan bayi.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada institusi yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitasi sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga diberikan kepada Praktik Mandiri Bidan yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan, serta kepada para ibu hamil yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Herlinda, Florentina Anung, Anastasia Multi Ige, Elviana Salju, Angelina Sawul, M. S. M. (2025). Pameran Poster Edukatif Di Pustu Namut Purang Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan. 8, 167–186.
- Anhar, S. S., Sulistyowati, D. W. W., Wardani, N. E. K., & Ain, E. N. (2025). Pengaruh Health Education Dengan Media Digital E-book Terhadap Massage. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.4, No.2, Januari 2025 Pengaruh, 4(2), 532–541.
- Mediastuti, E. P., Nurlatifah, T., Sabarudin, U., Sutisna, M., Garna, H., & Wijayanegara, H. (2023). Efektivitas penggunaan e-book senam hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil di praktik mandiri bidan s kota bengkulu.
- Ningsih, D. A., Fitria, R., Hidayah, N., & Fitriyanti, C. D. (2025). Pemberdayaan Ibu Hamil Melalui Program Kelas Ibu Hamil Saibatin (Sehat Anak Ibu, Berdaya, Tanggap Dan Inisiatif). *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v5i1.1862>
- Nurlaily, A. P., Rohmatika, D., & Susilaningsih, E. Z. (2022). Strategi Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Asi Eksklusif Melalui E-book Dalam Mencegah Kegawatan Status Gizi Di Jetis Sukoharjo. [*Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*], 5, 2532–2543.
- Purba, E. M., Sandy, Y. D., Damanik, K. Y., Purba, S., & Nainggolan, A. W. (2024). Efektivitas E-booklet Tentang ASI Eksklusif dalam Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Effectiveness of an E-booklet on Exclusive Breastfeeding in Enhancing Knowledge and Attitudes of Third-Trimester Pregnant Women. 8(3), 305–314. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i3SP.2024.30>

- Riana, H., Jumiyati, & Afni, N. (2024). Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif Bagi Bayi di Posyandu Kelurahan Ulunggolaka. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 89–99.
- Sari, I. P., Sucirahayu, C. A., Hafilda, S. A., Sari, S. N., Safithri, V., Febriana, J., & Hasyim, H. (2023). Faktor Penyebab Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi serta Strategi Penurunan Kasus (Studi Kasus di Negara Berkembang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 16578–16593.
- Solihah, M., Winarto, H. O., Hernawati, & Handriyanto, N. T. (2025). Deteksi Dini pada Ibu Hamil dan Stabilisasi Rujukan sehingga Menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Ibu (AKI/AKB). *Jurnal Peduli Masyarakat*, 7(1), 107–114.
- Utamingtyas, F., Wahyuni, I., Maria, A., Mufidaturrosida, A., Program, D., Kebidanan, S., Sarjana, P., Aufa, U., Pabelan, K., & Hamil, I. (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPMA)* Vol . 5 . No . 2 Agustus 2023 *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPMA)*. 5(2).
- Yanti, D. (2025). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Persiapan Menghadapi Persalinan. 13(2), 170–175.
- Yanuarti, T., & Fauzi, A. (2025). Kelas Ibu Hamil Berbasis Smart Education: Strategi Komunitas Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Janin Di Wilayah Kerja Puseksmas Cileungsi. *Jurnal Abdimas Sains*, 2(2), 66–70. <https://doi.org/10.33755/jas.v2i2.55>
- Zulmi, D., Dayana, S. D., Refita, C., & Info, A. (2021). Efektivitas E-book KIA Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Hamil. *Jurnal Obstretika Scientia*.